

## MENATA AGROWISATA “KAMPUNG WISATA GULA AREN” DESA BELIMBING KECAMATAN PUPUAN TABANAN DI MASA PANDEMI

N.N. Soniari<sup>1</sup>, I.M. Adhika<sup>2</sup>, N.W. Suniti<sup>3</sup>, N.W. Siti<sup>4</sup> dan N.L.G. Astariyani<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Desa Belimbing merupakan sebuah desa di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan kaya akan potensi wisata alam dan tradisi masyarakat namun belum dikelola secara optimal. Untuk memacu perkembangan pariwisata desa ini, pemerintah desa dan Pemda Tabanan mengembangkan wisata dengan brand “Kampung Wisata Gula Aren”. Tematik ini diambil dari produk unggulan desa berupa gula aren dan tradisi pengolahannya yang sangat menarik sebagai atraksi wisata minat khusus. Wisatawan yang berminat belajar cara membuat olahan dari nira aren dapat berkunjung ke desa Belimbing sambil menikmati keindahan alam perdesaan yang masih alami. Tim dari Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) secara bertahap melakukan penataan lokasi dan spot atraksi serta menyiapkan sarana pendukung lainnya untuk menyambut wisatawan di era *New Normal*. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan kelompok tani gula aren dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya; menentukan spot atraksi pengolahan gula aren; edukasi pokdarwis dan kelompok petani gula aren dan masyarakat lainnya untuk menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi serta melakukan pendampingan pembuatan PERDES mengenai agrowisata di desa Belimbing. Tujuan akhirnya adalah masyarakat berdaya dari segi ekonomi dan tetap eksis menghadapi kondisi perubahan tatanan kehidupan baru.

**Kata kunci :** agrowisata, kampung wisata gula aren, PPDM, masa pandemi.

### 1. PENDAHULUAN

Agrowisata adalah perpaduan antara pertanian atau perkebunan dan pariwisata yang dikombinasikan menjadi tempat destinasi yang menarik bagi wisatawan. Desa Belimbing merupakan Kawasan Pembangunan Prioritas Nasional (KPPN) di Kabupaten Tabanan. Dalam RPJM Kabupaten Tabanan mencantumkan Desa Belimbing dan 4 desa di Kabupaten Tabanan lainnya yaitu Desa Sanda, Desa Munduktemu, Desa Wanagiri, dan Desa Lumbung Kauh sebagai Pengembangan Agribisnis Terintegrasi dengan Pariwisata berbasis komoditas pertanian. Lima Desa itu di”branding” dengan nama kawasan “NIKOSAKE” singkatan dari nira-kopi-salak-kelapa. Melalui Keputusan Bupati Tabanan, Desa Belimbing dikembangkan sebagai sentra pengembangan nira (Gula Aren). Desa Belimbing dikenal sebagai sentra penghasil gula aren

---

<sup>1</sup> Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Jl. PB Sudirman, 80234, Denpasar-Indonesia, [nengahsoniari@unud.ac.id](mailto:nengahsoniari@unud.ac.id).

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, [adhika@unud.ac.id](mailto:adhika@unud.ac.id).

<sup>3</sup> Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, [suniti@unud.ac.id](mailto:suniti@unud.ac.id).

<sup>4</sup> Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, [wayansiti@unud.ac.id](mailto:wayansiti@unud.ac.id).

<sup>5</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Udayana, [astariyani99@yahoo.com](mailto:astariyani99@yahoo.com).

dengan mutu baik di Bali. Populasi pohon aren di desa ini masih sangat luas karena ada mitos yang sudah diwariskan secara turun temurun bahwa warga desa ini harus menanam pohon aren di setiap kebunnya. Lebih dari 40% rumah tangga petani di Desa Belimbing hidup dari hasil menderes aren untuk memperoleh nira yang selanjutnya diolah menjadi tuak manis, gula aren dan produk turunan lainnya.

Pengintegrasian usaha perkebunan kopi dan nira aren dengan pariwisata diharapkan mampu memberikan mafaat yang signifikan bagi peningkatan pendapatan warga desa. Agar pengembangan destinasi agrowisata di desa Belimbing berjalan optimal perlu pendampingan perguruan tinggi.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Desa Belimbing merupakan salah satu desa mitra atau binaan Universitas Udayana khususnya Fakultas Pertanian. Transfer Iptek hasil pengembangan perguruan tinggi kepada masyarakat Desa Belimbing sangat diperlukan guna membantu persoalan masyarakat. Beberapa terapan Ipteks yang diimplementasikan, pada tahun pertama program PPDM ini diantaranya : (1) Bimtek pengolahan gula aren terhadap kelompok tani gula aren untuk meningkatkan kualitas produknya. (2) Strategi pengemasan paket wisata di era New Normal bersama pokdarwis. (3) Penyusunan Peraturan Desa tentang Desa Wisata, (4) Pembibitan 1000 pohon aren. Semua kegiatan yang dilakukan diawali dengan sosialisasi dan koordinasi ke Pemda Tabanan, Kepala desa Belimbing, kelompok tani gula dan pokdarwis Program ini berjalan setelah mendapat persetujuan dan dukungan dari pihak-pihak terkait.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masa Pandemi memaksa tim melakukan sosialisasi program secara terbatas, dengan tetap mentaati protokol kesehatan. Kegiatan penataan tempat wisata dimulai dari penyiapan sarana kesehatan yaitu wastafel dari batu alam dan sabun cuci tangan. Tim menyumbangkan 3 unit wastafel yang ditempatkan di tiga lokasi yaitu di depan Pura Hutan Mekori, di pintu masuk dusun Duren Taluh dan di area/spot atraksi pengolahan gula aren. Selain itu dua unit thermo gun dan masker untuk keperluan seluruh personil Pokdarwis dan Kelompok Petani Gula Aren yang menjadi mitra dalam program ini. Semua sarana itu ditujukan untuk mengedukasi masyarakat dalam menjalankan dan mentaati protokol kesehatan, sehingga tatanan kehidupan baru di bidang agrowisata siap dilakoni. Agrowisata yang memadukan sektor pertanian/perkebunan dan pariwisata, menggandeng kelompok tani gula aren ikut terlibat dalam paket wisata ikonik yakni Kampung Wisata Gula Aren. Dalam rangka mempersiapkan paket wisata ini tim melakukan Bimtek pengolahan gula aren untuk meningkatkan kualitas dan varian bentuk, rasa, serta packaging yang menarik. Produk gula ini akan dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Belimbing. Pembuatan spot atraksi pengolahan gula aren yang unik juga dibuat dekat dengan lokasi wisata, sehingga wisatawan selain menikmati pemandangan alam juga dapat melihat bagaimana proses pembuatan gula aren sesungguhnya. Tim menyumbangkan 1 lusin cetakan gula aren 20 lubang untuk menambah variasi bentuk cetakan yang biasanya menggunakan batok kelapa. Cetakan baru yang berbentuk tube ini ukurannya lebih kecil dari yang konvensional, sehingga gampang masuk dalam kemasan kecil untuk memenuhi keinginan konsumen.

Pengelolaan agrowisata perlu dilengkapi dengan PERDES tentang desa wisata, yang bertujuan mengatur tata kelola kawasan wisata. Perdes memuat kejelasan tujuan, kelembagaan, kesesuaian antar jenis dan materi muatan, kejelasan rumusan, kedayagunaan dan kehasilgunaan dan keterbukaan. Tim PPDM melakukan pendampingan dalam penyusunan perdes.

Kelestarian pohon aren di desa Belimbing perlu dijaga untuk keberlanjutan produksi nira dan gula jangka panjang. Berkaitan dengan hal tersebut Tim bersama masyarakat desa melakukan pembibitan 1000 tanaman aren di desa Duren Taluh, yang dikoleksi dari tanaman aren liar di lingkungan desa Belimbing.



**Gambar 3.1.** Penyerahan Wastafel di depan Pura Hutan Mekori



**Gambar 3.2.** Bimtek pengolahan gula aren



**Gambar 3.3.** Pembibitan 1000 tanaman aren



**Gambar 3.4.** Bersama Kelompok Belimbing Harmoni

#### **4. KESIMPULAN**

1. Penataan agrowisata “Kampung Wisata Gula Aren” di Desa Belimbing dalam menghadapi tatanan kehidupan normal baru, dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari semua pihak terkait.
2. Pendampingan perbaikan produksi gula aren melalui bimtek mendapat sambutan sangat baik dari kelompok petani gula aren.
3. Sinergisme kuat dari masyarakat sasaran dan kelompok pengabdian merupakan kunci lancarnya program PPDM di Desa Belimbing.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristek BRIN atas dana yang telah diberikan sehingga Program Pengembangan Desa Mitra di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Tabanan dapat berjalan dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [Bappeda] Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tabanan, 2011. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tabanan.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2011. Kabupaten Tabanan dalam angka. Badan Pusat Statistik kabupaten Tabanan.
- <https://desabelimbing.desa.or.id/first/index/2>. Website Resmi Desa Belimbing diakses tanggal 4 Mei 2020.
- <https://www.news.beritabali.com/read/2018/08/20/201808200020/palm-sugar-park-desa-belimbing-diluncurkan-di-kawasan-nikosake>. Diakses tanggal 2 Juni 2020
- <http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/07/definisi-agrowisata.html>. Diakses tanggal 10 Agustus 2020.
- <https://bali.antarane.ws.com/berita57540/kementrian-pertanian-rancang-pengembangan-agrowisata>. Diakses tanggal 14 Agustus 2020.
- [https://www.researchgate.net/publication/277074027\\_AGROWISATA\\_SEBAGAI\\_PARIWISATA\\_ALTERNATIF](https://www.researchgate.net/publication/277074027_AGROWISATA_SEBAGAI_PARIWISATA_ALTERNATIF). Diakses tanggal 15 Agustus 2020.
- Kementerian Pariwisata RI.2019. Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pendampingan Melalui Perguruan Tinggi. Jakarta.

- Sardiana, IK. 2018. The Study of Development of Urban Farming Agrotourism Subak-Irrigation-Based in Sanur Tourism Area, Denpasar City, Bali. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies* 6 (1), 33-40
- Sardiana, IK., NLR Purnawan., 2016. Indigenous community, ecotourism and sustainability: Experience from Tenganan Dauh Tukad traditional. *Heritage, Culture and Society: Research agenda and best practices in the hospitality and tourism ind* | vol: | issue : | 2016-01-01 | Conference Proceedin
- Sardiana, IK., NLR Purnawan. 2015. Community-based Ecotourism in Tenganan Dauh Tukad: An Indigenous Conservation Perspective. *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)* 5 (2), 347-368
- Purnawan, N.L.R, I D.P.Singarsa, I K. Sardiana. 2018. Pengembangan Ekowisata Air Terjun Singasing Sade, Di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Buletin Udayana Mengabdi*